

Systematic Literature Review: Hubungan Self-efficacy Matematis dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa (2015-2025)

Ita Nurhalimah^{a*}, Heni Pujiastuti^b

^{a, b} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Serang, Indonesia
email: 2225230029@untirta.ac.id

Abstrak. *Self-efficacy* siswa terhadap kemampuan diri dalam memecahkan masalah matematika merupakan salah satu variabel intrinsik yang membentuk pemikiran matematika siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) untuk menganalisis hubungan *self-efficacy* siswa terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis. Relevansi topik, tahun publikasi, serta tingkat pendidikan digunakan sebagai kriteria dalam memilih artikel dari berbagai jurnal ilmiah terkait. Artikel yang memenuhi kriteria diidentifikasi, diseleksi, dan dianalisis sebagai bagian dari proses penelitian. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang baik dan signifikan antara tingkat *self-efficacy* siswa dengan kemampuan berpikir kreatif matematis. Siswa yang memiliki kepercayaan tinggi terhadap kemampuan dirinya cenderung mampu menghasilkan solusi kreatif, tangguh dalam menghadapi kesulitan, serta mampu mengemukakan ide-ide orisinal. Sebaliknya, siswa dengan tingkat *self-efficacy* rendah cenderung mengalami kesulitan dalam menghasilkan ide kreatif saat menyelesaikan masalah matematika. Oleh karena itu, peningkatan *self-efficacy* siswa menjadi salah satu aspek penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis.

Kata Kunci: *self-efficacy*, berpikir kreatif matematis, SLR.

PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kreatif dalam matematika adalah salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan dalam pembelajaran matematika saat ini, terutama dalam menghadapi kesulitan zaman modern. Kemampuan ini tidak hanya berkaitan dengan pemahaman konsep, tetapi juga mencakup kemampuan siswa dalam memunculkan berbagai ide, menemukan jawaban yang unik, serta merancang sendiri metode pemecahan masalah yang fleksibel (Putra et al., 2024). Integrasi kemampuan ini memungkinkan individu untuk melihat struktur matematika dari berbagai sudut pandang, yang pada akhirnya memicu inovasi dalam penyelesaian masalah di luar prosedur standar yang bersifat mekanistik (Runco & Jaeger, 2012). Melalui Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis, matematika tidak lagi dipandang sebagai kumpulan prosedur statis, melainkan sebagai media pengembangan nalar inovatif yang adaptif terhadap tantangan abad ke-21.

Namun, data lapangan secara konsisten menunjukkan bahwa level Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis siswa, khususnya di Indonesia, masih berada pada kategori yang kurang memadai (Aji et al., 2024). Dalam proses pembelajaran, kemampuan berpikir kreatif matematis mendorong siswa untuk tidak hanya mengikuti prosedur yang sudah ada, tetapi juga mampu mengeksplorasi berbagai alternatif penyelesaian (Hanifah et al., 2024). Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan tersebut, khususnya ketika dihadapkan pada soal yang bersifat terbuka dan menuntut pemikiran tingkat tinggi (Ayu et al., 2020). Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa masih perlu dikembangkan secara optimal. Sebagian besar siswa berada pada kategori

kemampuan berpikir kreatif sedang dengan persentase yang lebih dominan dibandingkan kategori lainnya, sehingga menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa belum berkembang secara maksimal (Amelia & Pujiastuti, 2020). Selain itu, kemampuan berpikir kreatif matematis tidak hanya dipengaruhi oleh aspek kognitif, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor afektif. Salah satu faktor tersebut adalah self-concept yang berkaitan dengan kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan permasalahan matematika, sehingga turut memengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis siswa (Susilawati et al., 2020).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kemampuan berpikir kreatif matematis adalah *self-efficacy*, yaitu keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas. Siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri, berani mencoba berbagai strategi, dan tidak gampang menyerah kala mengalami kesusahan. Dalam konteks kreativitas matematis, *self-efficacy* berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar, ketahanan siswa dalam menghadapi kompleksitas tugas, serta kemampuan menghasilkan berbagai solusi kreatif terhadap permasalahan matematika (Noviyanti et al., 2024). Siswa dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi ditemukan lebih persisten dan memiliki keberanian intelektual untuk mencoba strategi baru. Sebaliknya, rendahnya keyakinan diri sering kali memicu kecemasan matematis yang menghambat kapasitas memori kerja dalam memproses informasi kreatif.

Sebaliknya, siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang rendah cenderung ragu terhadap kemampuannya sendiri sehingga kurang optimal dalam mengembangkan ide kreatif. Oleh sebab itu, krusial untuk mengkaji relasi antara *self-efficacy* dan kemampuan berpikir kreatif matematis agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Diperlukan sebuah upaya integratif melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR) guna mensintesis berbagai temuan empiris dalam rentang waktu 2015-2025 secara objektif dan terstruktur. Melalui pendekatan SLR, pola hubungan antara keyakinan diri dan kreativitas matematis dapat dipetakan secara komprehensif untuk mengidentifikasi tren penelitian serta memberikan landasan bagi pengembangan strategi instruksional di masa depan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji relasi antara *self-efficacy* dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) yang bertujuan untuk mengkaji serta merangkum berbagai hasil penelitian yang relevan secara sistematis dan terstruktur (Kitchenham, B., & Charters, 2007). Protokol yang digunakan dalam penelitian ini mengikuti standar PRISMA 2020 (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*) untuk menjamin transparansi dan kualitas proses seleksi literatur (Page et al., 2021).

1. Strategi Pencarian dan Sumber Data

Data penelitian dikumpulkan melalui pencarian berbagai artikel akademis yang diambil dari Google Scholar dan Garuda (Garda Rujukan Digital). Pemilihan basis data ini ditentukan oleh jangkauan yang luas terhadap jurnal yang terakreditasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Pencarian artikel dilakukan dengan memanfaatkan kata kunci yang relevan dengan *self-efficacy* serta kemampuan berpikir kreatif dalam matematika, sebagai berikut:

- a. "Self-efficacy" AND "Berpikir Kreatif Matematis"
- b. "Efikasi Diri" AND "Kreatif Matematis"
- c. "Mathematical Self-efficacy" AND "Creative Thinking"

2. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

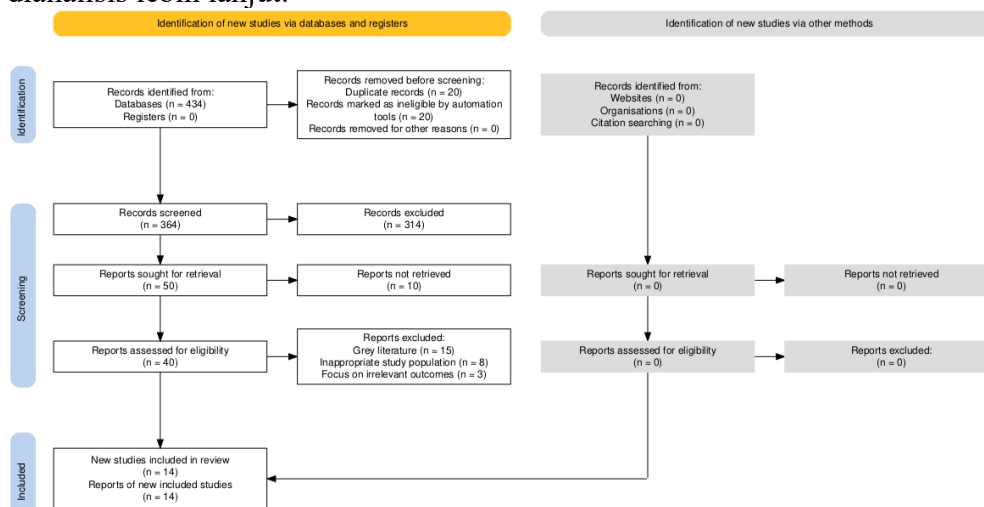
Artikel yang dipilih dalam penelitian ini memenuhi beberapa kriteria, yaitu sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi: (a) Artikel ilmiah yang telah melalui proses *peer-review*; (b) Periode waktu publikasi 2015–2025; (c) Subjek penelitian adalah siswa sekolah (SMP, atau SMA); (d) Fokus pada hubungan atau dampak *self-efficacy* terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis.
2. Kriteria Eksklusi: (a) Literatur abu-abu seperti skripsi, tesis, atau disertasi; (b) Subjek penelitian mahasiswa atau guru; (c) Artikel yang tidak menyediakan data statistik lengkap terkait hubungan antarvariabel.

3. Tahapan Seleksi Studi (Alur PRISMA)

Proses seleksi artikel dilakukan dengan mengacu pada tahapan PRISMA yang meliputi identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan penentuan artikel yang layak untuk dianalisis lebih lanjut. (Gambar 1):

1. Identifikasi: Pencarian awal menghasilkan 434 artikel (Scholar: 370; Garuda: 64). Setelah penghapusan duplikasi (n=20) dan filter otomatis tahun/tipe dokumen (n=50), tersisa 364 artikel.
2. Skrining: Sebanyak 364 artikel diperiksa melalui judul dan abstrak, di mana 314 artikel dieksklusi karena tidak relevan. Dari 50 artikel yang dicari teks lengkapnya, 10 artikel tidak dapat diakses (*not retrieved*).
3. Kelayakan: Sebanyak 40 artikel *full-text* dinilai kelayakannya. Pada tahap ini, 26 artikel dieksklusi dengan rincian: 15 artikel merupakan skripsi/tesis (*grey literature*), 8 artikel memiliki subjek yang tidak sesuai (mahasiswa), dan 3 artikel tidak mencantumkan nilai korelasi/regresi yang spesifik.
4. Inklusi: Hasil akhir menetapkan 14 artikel yang memenuhi seluruh kriteria untuk dianalisis lebih lanjut.



Gambar 1 Diagram Alir PRISMA 2020 Proses Seleksi Literatur

4. Ekstraksi Data dan Analisis

Data dari 14 artikel yang terpilih kemudian diekstraksi ke dalam sebuah tabel ringkasan yang mencakup identitas penulis, tahun publikasi, jenjang pendidikan, metode penelitian, dan temuan utama. Analisis dilakukan secara kualitatif untuk mensintesis hubungan antara *self-efficacy* dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa di berbagai jenjang pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai penelitian yang telah dikaji, ditemukan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Siswa yang memiliki tingkat *self-efficacy* tinggi cenderung lebih aktif mengeksplorasi berbagai strategi dalam menyelesaikan masalah matematika. Selain itu, *self-efficacy* juga berperan dalam meningkatkan ketahanan siswa ketika menghadapi kesulitan selama proses pemecahan masalah. Kondisi tersebut mendorong siswa untuk terus mencoba berbagai alternatif penyelesaian hingga memperoleh solusi yang sesuai. Berdasarkan hasil ekstraksi data pada Tabel 1, penelitian mengenai topik ini didominasi oleh jenjang SMP/MTs (57%) dan SMA (36%) dengan cakupan materi yang beragam, seperti aritmetika sosial, lingkaran, hingga statistika.

Tabel 1 Ringkasan Sintesis Literatur Hubungan *Self-efficacy* dan Berpikir Kreatif Matematis (n=14)

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel	Jenjang / Subjek	Metodologi	Hasil Utama (Korelasi/Pengaruh)
1	(Tuzzahra et al., 2023)	Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika SMA	SMA (59 Siswa)	Kuantitatif (Analisis Jalur)	Terdapat pengaruh positif dan signifikan <i>self-efficacy</i> terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis dengan kontribusi sebesar 20,44%.
2	(Purwati et al., 2025)	Mathematical <i>Self-efficacy</i> and Creative Thinking in Social Arithmetic: Insight from Junior High School students in Papua	SMP (30 Siswa)	Deskriptif Eksploratori	Ditemukan hubungan positif yang sangat kuat ($\rho = 0,849$) antara <i>self-efficacy</i> matematis dan kemampuan berpikir kreatif siswa.

3	(Manurrung et al., 2025)	Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan <i>Self-efficacy</i> Siswa	SMA (Kelas X)	Quasi Experiment	Model Discovery Learning terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis sekaligus <i>self-efficacy</i> siswa.
4	(Noviyanti et al., 2024)	Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau dari <i>Self-efficacy</i> dalam Materi Lingkaran pada Siswa SMP	SMP (Kelas VIII)	Deskriptif Kualitatif	Model Discovery Learning terbukti memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis sekaligus <i>self-efficacy</i> siswa.
5	(Afifah et al., 2025)	Keefektifan Model Project Based Learning Terintegrasi STEAM Berbasis Etnomatematika Terhadap KBKM Ditinjau dari Efikasi Diri	SMP (62 Siswa)	Quasi Experiment	Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif matematis jika ditinjau dari tingkat efikasi diri siswa, baik tinggi, sedang, maupun rendah.
6	(Putri & Awalludin, 2024)	Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Literasi Dan Numerasi	SMA (36 Siswa)	Deskriptif Kualitatif	Siswa dengan <i>self-efficacy</i> tinggi dan sedang mampu mencapai beberapa indikator berpikir kreatif seperti fluency, flexibility, dan originality, sedangkan siswa dengan <i>self-efficacy</i> rendah hanya mencapai fluency.

7	(Apriliya & Basir, 2019)	Analisis kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada materi matriks ditinjau dari <i>self-efficacy</i>	SMA (33 Siswa)	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara <i>self-efficacy</i> dan kemampuan berpikir kreatif matematis, di mana peningkatan <i>self-efficacy</i> diikuti oleh meningkatnya capaian indikator kreativitas.
8	(Nurrahmi et al., 2021)	Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP Negeri 1 Sukaraja Ditinjau Dari <i>Self-efficacy</i>	SMP (Kelas VII)	Deskriptif Kualitatif	Ditemukan adanya hubungan antara <i>self-efficacy</i> dan kemampuan berpikir kreatif, di mana siswa dengan <i>self-efficacy</i> rendah hanya mampu memenuhi indikator fluency dan elaboration.
9	(Septiani et al., 2018)	Pengaruh Self Confidence dan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP	SMP (Kota Cimahi)	Regresi Linear Berganda	<i>Self-efficacy</i> dan self-confidence secara bersama-sama memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
10	(Suciawati, 2019)	Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa	SMP (Kelas VIII)	Kuantitatif (Regresi Sederhana)	<i>Self-efficacy</i> memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis, di mana rendahnya keyakinan diri dapat menjadi hambatan dalam proses berpikir kreatif.

11	(Hestika et al., 2021)	Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap KBKM berdasarkan Self Efficacy Siswa	SMP/MTs (MTsN 1 Pekanbaru)	Quasi Experiment	Efikasi diri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dengan persentase sebesar 15,1%.
12	(Mutia et al., 2018)	Analisis Hubungan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Self Efficacy Siswa SMK	SMK (Kota Cimahi)	Korelasional	Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemampuan berpikir kreatif matematis dan <i>self-efficacy</i> pada siswa SMK.
13	(Arsyad et al., 2020)	Pengaruh Regulasi Diri, Efikasi Diri, dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa	SMA (122 Siswa)	Analisis Jalur (Path)	Efikasi diri memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
14	(Vauriska & Meilasari, 2024)	Korelasi antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa pada Materi Statistika	SMP/MTs (MTsN 3 Lampura)	Korelasional	Ditemukan korelasi positif yang signifikan antara efikasi diri dan kemampuan berpikir kreatif matematis dengan nilai koefisien korelasi $r = 0,442$.

Berdasarkan rangkuman hasil penelitian pada tabel, dapat diketahui bahwa sebagian besar penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara *self-efficacy* dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Hal ini mengindikasikan bahwa keyakinan diri siswa memiliki peran penting dalam mendukung kemampuan mereka dalam menghasilkan ide-ide kreatif serta menyelesaikan permasalahan matematika secara fleksibel (Susilawati et al., 2020).

Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung mampu memenuhi lebih banyak indikator berpikir kreatif, seperti kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), dan keaslian (*originality*). Sebaliknya,

siswa dengan self-efficacy rendah umumnya hanya mampu mencapai indikator dasar dalam memberikan jawaban.

Hasil lain juga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran tertentu, seperti *Discovery Learning* dan *Project-Based Learning*, dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis sekaligus *self-efficacy* siswa. Hal ini menandakan bahwa faktor pembelajaran turut berkontribusi dalam memperkuat relasi antara kedua variabel tersebut (Manurrung et al., 2025).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* tidak hanya berperan pada aspek afektif, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap proses kognitif siswa dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk menciptakan lingkungan belajar yang mampu meningkatkan kepercayaan diri siswa sekaligus mendorong pengembangan kemampuan berpikir kreatif matematis.

SIMPULAN DAN SARAN

Ditinjau dari hasil kajian yang telah dilakukan dengan metode *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 14 artikel dalam rentang waktu 2015–2025, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung menunjukkan kemampuan berpikir kreatif yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki *self-efficacy* rendah.

Selain itu, *self-efficacy* juga berperan dalam meningkatkan ketekunan siswa dalam menghadapi permasalahan matematika, sehingga mereka lebih mampu mengeksplorasi berbagai alternatif solusi. Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* menjadi salah satu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran matematika.

Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dapat dilakukan dengan memperkuat *self-efficacy* melalui strategi pembelajaran yang tepat. Guru diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang mendukung, sehingga siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam menyelesaikan berbagai permasalahan matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. D. N., Indiati, I., & Rahmawati, N. D. (2025). Keefektifan Model Project Based Learning Terintegrasi Steam Berbasis Etnomatematika Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Efikasi Diri Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika Dan IPA*, 5(3), 1437–1446. <https://doi.org/10.51878/science.v5i3.6754>
- Aji, S. U., Aziz, T. A., & Hidajat, F. A. (2024). Kemampuan Berpikir Kreatif di Indonesia : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, 6(1), 37–44. <https://doi.org/10.21009/jrpmj.v6i1.29025>
- Amelia, S. R., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Melalui Tugas Open-Ended. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 3(3), 1–7. <https://doi.org/10.51849/ig.v2i1.19>
- Apriliya, & Basir, M. A. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi Matriks Ditinjau Dari Self-Efficacy. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 2(2), 97–111. <https://doi.org/10.36765/jp3m.v2i2.39>

- Arsyad, N., Nasrullah, & Ildayanti. (2020). Pengaruh Regulasi Diri , Efikasi Diri , dan Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Issues in Mathematics Education (IMED)*, 4(1), 83. <https://doi.org/10.35580/imed15293>
- Ayu, L. S., Moharom, M. I., & Zanthly, L. S. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smk Dalam menyelesaikan Soal Open-Ended. *MAJU*, 7(1), 8–17.
- Hanifah, N. N., Sari, C. K., Kholid, M. N., & Faiziyah, N. (2024). Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa dalam Memecahkan Masalah Segitiga dan Segiempat. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 08(58), 827–840. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2532>
- Hestika, S., Zulkifli, & Nufus, H. (2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis berdasarkan Self Efficacy Siswa. *Journal for Research in Mathematics Learning*, 4(1), 29–40. <https://doi.org/10.24014/juring.v4i1.12025>
- Kitchenham, B., & Charters, S. (2007). Guidelines for performing Systematic Literature Reviews in Software Engineering. *Technical Report, Ver. 2.3 EBSE Technical Report. EBSE, January 2007*, 1–57.
- Manurrung, F., Aklimawati, & Mahmuzah, R. (2025). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Self-Efficacy Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Malikussaleh*, 5, 524–533. <https://doi.org/10.29103/jpmm.v5i4.22431>
- Mutia, F., Febrianti, S., Kadarisma, G., & Hendriana, H. (2018). Analisis hubungan kemampuan berpikir kreatif matematis dan self efficacy siswa smk. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(4), 793–798.
- Noviyanti, N., Saputro, M., & Darma, Y. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Self-Efficacy Dalam Materi Lingkaran Pada Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 04. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.20679>
- Nurrahmi, F., Lukman, H. ., & Mulyanti, Y. (2021). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Negeri 1 Sukaraja Ditinjau Dari Self- Efficacy. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 138–143. <https://doi.org/10.36277/deferemat.v4i2.93>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *RESEARCH METHODS AND REPORTING*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Purwati, Tanujaya, B., & Istia, M. S. (2025). Mathematical Self-Efficacy and Creative Thinking in Social Arithmetic : Insight from Junior High School students in Papua. *JURNAL VARIDIKA*, 37(1), 162–177. <https://doi.org/10.23917/varidika.v37i2.10837>
- Putra, Y. Y., AB, J. S., & Rahmadi, I. F. (2024). Level Of Creative Thinking Ability of Students in Solving Numeracy Problems. *Journal of Research and Advances in Mathematics Education*, 9(2), 66–74. <https://doi.org/10.23917/jramathedu.v9i2.10453>
- Putri, R. A., & Awalludin, S. A. (2024). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Self Efficacy Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Literasi Dan Numerasi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 10(Juni), 51–64.

- <https://doi.org/10.24853/fbc.10.1.51-64>
- Runco, M. A., & Jaeger, G. J. (2012). The Standard Definition of Creativity. *CREATIVITY RESEARCH JOURNAL*, 24(1), 92–96. <https://doi.org/10.1080/10400419.2012.650092>
- Septiani, T., Hudanagara, M. A., Hendriana, H., & Anita, I. W. (2018). Pengaruh Self Confidence Dan Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 1(2), 185–192. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.219-228>
- Suciawati, V. (2019). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa. *Jurnal Didactical Mathematics*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.31949/dmj.v2i1.1963>
- Susilawati, S., Pujiastuti, H., & Sukirwan. (2020). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Ditinjau Dari Self-Concept Matematis Siswa. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 512–525. <https://doi.org/10.51849/ig.v2i1.19>
- Tuzzahra, R., Haji, S., & Susanta, A. (2023). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika SMA. *Jurnal Didactical Mathematics*, 5(April), 11–19. <https://doi.org/10.31949/dm.v5i1.4292>
- Vauriska, F. R., & Meilasari, V. (2024). Korelasi antara Efikasi Diri dengan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa pada Materi Statistika. *Eksponen*, 15. <https://doi.org/10.47637/eksponen.v15i2.2099>